

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

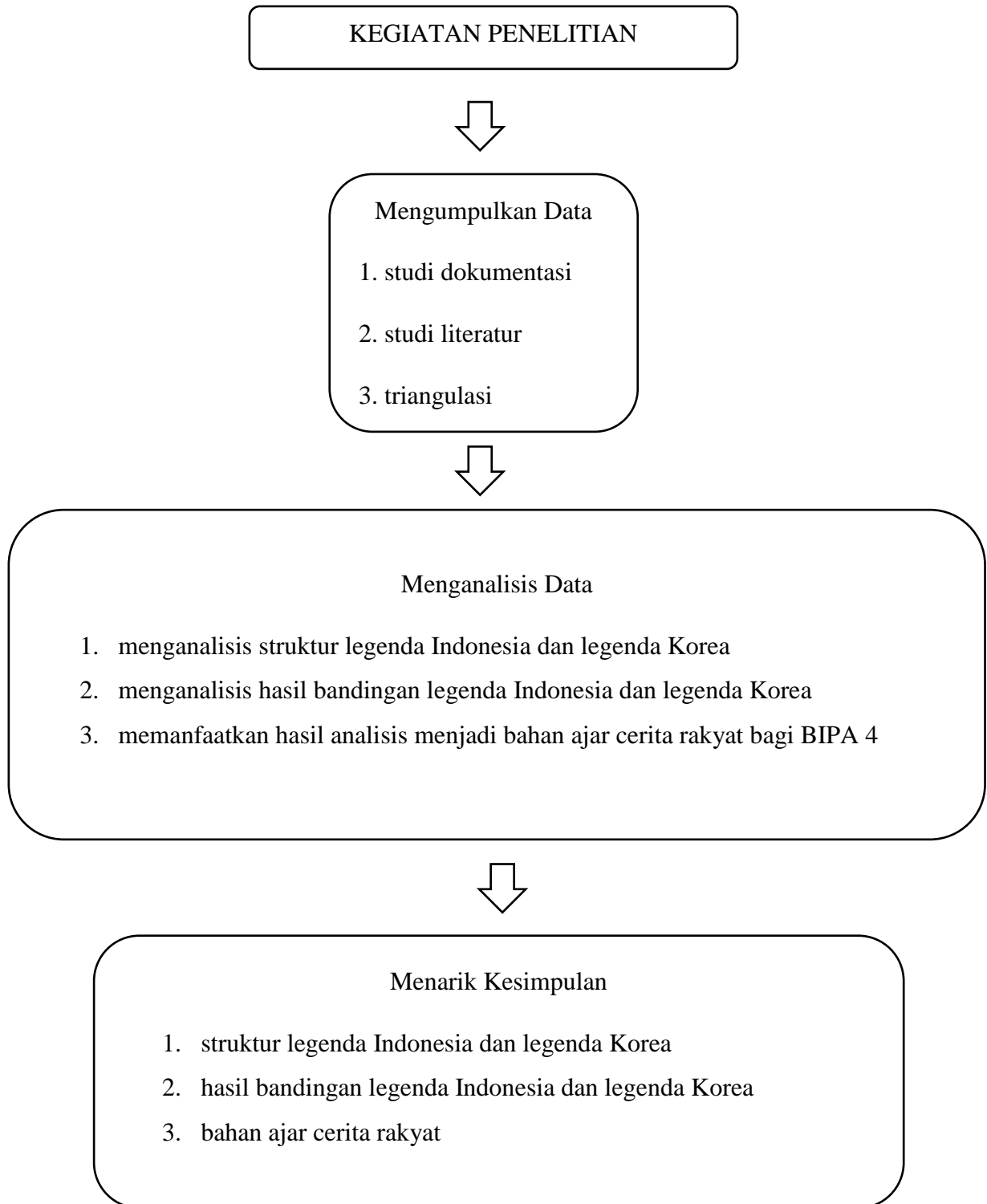
#### **A. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan tersebut dimanfaatkan dalam penelitian ini karena peneliti menyatakan pernyataan yang sistematis berdasarkan data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Karena penelitian ini bersifat kualitatif, maka data yang ditampilkan serta interpretasinya disajikan dalam bentuk deskripsi. Dikutip dari Sugiyono (2013, hlm. 10–11), setiap aspek dalam objek yang diteliti menggunakan penelitian kualitatif merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Selanjutnya, metode yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah metode analisis deskriptif komparatif dengan memanfaatkan sastra bandingan. Secara singkat, sastra bandingan adalah kegiatan membandingkan sastra dengan ilmu lain. Selain itu, sastra bandingan juga mencakup kegiatan membandingkan sastra yang berasal dari sebuah negara dengan sastra yang berasal dari negara lain. Sastra bandingan dipilih agar peneliti dapat memperoleh pembahasan mengenai perbandingan antara legenda yang berasal dari Indonesia serta legenda yang berasal dari Korea. Penelitian serupa yang memanfaatkan sastra bandingan untuk jenis folklor lainnya juga sudah banyak dipublikasi. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan struktur cerita legenda yang serupa dari masing-masing negara. Selain hasil bandingan dari masing-masing judul legenda yang serupa, penelitian ini juga memproduksi hasil analisis tersebut untuk dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran BIPA 4.

#### **B. DESAIN PENELITIAN**

Berikut adalah desain penelitian yang diadaptasi dari bagan arus kegiatan penelitian sastra oleh Pradopo et al (2001, hlm. 29). Desain ini berfungsi sebagai acuan yang dapat digunakan peneliti untuk mempermudah pelaksanaan penelitian.



Gambar 3. 1

*Desain Penelitian*

Arti Mustikaning Ati, 2022

**KAJIAN SASTRA BANDINGAN LEGENDA INDONESIA DAN KOREA****SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR BAGI PEMELAJAR KOREA BIPA 4**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini diawali dengan identifikasi masalah melalui studi dokumentasi. Dalam hal ini, masalah yang diidentifikasi adalah legenda yang berasal dari Indonesia serta legenda yang berasal dari Korea. Legenda-legenda yang terpilih merupakan legenda yang memiliki kemiripan dengan legenda yang berasal dari kedua negara tersebut. Selanjutnya, peneliti melakukan studi literatur untuk menyiapkan teori terkait dengan masalah yang dibahas. Teori yang disiapkan adalah, teori struktur legenda, sastra bandingan, serta bahan ajar BIPA.

Setelah memperoleh data, peneliti menganalisis data dengan memanfaatkan kajian sastra bandingan. Pertama, peneliti menganalisis struktur cerita dari masing-masing legenda. Selanjutnya, peneliti membandingkan hasil analisis dari masing-masing legenda yang serupa. Hasil analisis tersebut kemudian dimanfaatkan sebagai bahan ajar BIPA 4 bagi pemelajar Korea.

Partisipan dalam penelitian merupakan subjek yang dibutuhkan peneliti untuk memenuhi tujuan penelitiannya. Dalam penelitian ini, partisipan yang terlibat di dalamnya adalah dosen program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UPI. Selanjutnya, tempat penelitian adalah yang tempat yang dimanfaatkan peneliti sebagai lokasi melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini, tempat penelitian yang dimanfaatkan adalah kampus Universitas Pendidikan Indonesia.

### **C. SUMBER DATA PENELITIAN**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku yang memuat kumpulan cerita rakyat dari Indonesia dan Korea. Legenda-legenda yang berasal dari Korea ditulis dalam bahasa yang beragam, yaitu Indonesia dan Inggris. Legenda yang ditulis dalam bahasa Inggris telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia untuk memudahkan proses penelitian. Selanjutnya, buku-buku tersebut merupakan dokumen yang memuat legenda yang telah melalui banyak proses dan telah

banyak berubah dari cerita aslinya, sehingga data yang dianalisis pada penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai data sekunder. Buku-buku yang dimanfaatkan sebagai sumber data bagi penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 1

*Identitas Sumber Data Pertama Penelitian*

No.	Identitas	Keterangan
1	Judul	Cerita Rakyat 33 Provinsi dari Aceh sampai Papua
2	Penulis	Dea Rosa
3	Penerbit	Tera
4	Jumlah Halaman	176

Tabel 3. 2

*Identitas Sumber Data Kedua Penelitian*

No.	Identitas	Keterangan
1	Judul	101 Cerita Nusantara
2	Penulis	Nurul Ihsan
3	Penerbit	Transmedia Pustaka
4	Jumlah Halaman	205

Tabel 3. 3

*Identitas Sumber Data Ketiga Penelitian*

No.	Identitas	Keterangan
1	Judul	Kumpulan Cerita Rakyat Korea
2	Penulis	Nurul Hanafi

3	Penerbit	Kakatua
4	Jumlah Halaman	100

Tabel 3. 4

*Identitas Sumber Data Keempat Penelitian*

No.	Identitas	Keterangan
1	Judul	<i>The Story Bag</i>
2	Penulis	Kim So-un
3	Penerbit	Charles E. Tuttle Co.

Buku-buku tersebut digunakan untuk memperoleh legenda-legenda bagi data penelitian. Buku-buku tersebut juga dipilih karena memuat kumpulan cerita rakyat yang memperluas peluang peneliti untuk menemukan cerita yang serupa. Selain itu, sumber tersebut dipilih karena sesuai dengan kriteria data yang dibutuhkan, yaitu legenda yang berasal dari Indonesia dan Korea.

**D. INSTRUMEN PENELITIAN**

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri selaku instrumen kunci dalam penelitian yang bersifat kualitatif. Adapun instrumen tambahan yang dimanfaatkan untuk penelitian ini, yaitu berupa kartu data. Kartu data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 5

*Instrumen Struktur Legenda*

A. Nomor Kartu Data:
B. Judul Legenda:
– Seekor Nyamuk dan Ayam Jantan Baginda Raja
– Burung dan Semangka

<ul style="list-style-type: none"> <li>– Tujuh Bidadari dari Kahyangan</li> <li>– Sebutir Padi</li> <li>– Biji Labu</li> <li>– Seekor Rusa dan Penebang Kayu</li> </ul>				
C. Asal Legenda:				
<ul style="list-style-type: none"> <li>– Indonesia</li> <li>– Korea</li> </ul>				
D. Struktur Legenda:				
Struktur Legenda	(Legenda Indonesia)	Kutipan	(Legenda Korea)	Kutipan
Tema				
Alur	Awal:		Awal:	
	Tengah:		Tengah:	
	Akhir:		Akhir:	
Tokoh dan Penokohan				
Latar	Tempat:		Tempat:	
	Waktu:		Waktu:	
	Sosial:		Sosial:	
Sudut Pandang				
Gaya dan <i>tone</i>	Gaya Bahasa:		Gaya Bahasa:	
	<i>Tone</i> :		<i>Tone</i> :	
Simbolisme				
Ironi				

## E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Peneliti memanfaatkan teknik studi dokumentasi dan triangulasi untuk penelitian ini.

### 1. Analisis Sastra Bandingan

Dikutip dari Remak dalam Damono (2015, hlm. 2), sastra bandingan adalah kajian sastra yang tidak terbatas pada sebuah negara serta hubungan sastra dengan bidang ilmu atau kepercayaan lain di luar sastra, seperti seni, filsafat, sejarah, dan sains sosial. Secara singkat, sastra bandingan dapat membandingkan sastra sebuah negara dengan sastra yang berasal dari negara

lain serta membandingkan sastra dengan ilmu lain sebagai keseluruhan ungkapan kehidupan.

## 2. Studi dokumentasi

Dikutip dari Sugiyono (2013, hlm. 240), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bentuk-bentuk dokumen dapat berupa tulisan, gambar, maupun karya. Pada penelitian ini, studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk menghimpun data berupa tulisan, yaitu cerita legenda. Studi dokumentasi dilakukan untuk menghimpun legenda asal Indonesia dan Korea yang memiliki kemiripan.

Studi dokumentasi dilakukan terhadap buku-buku kumpulan cerita rakyat asal Indonesia dan Korea. Buku-buku tersebut dipilih karena memuat beragam cerita rakyat asal Indonesia dan Korea. Dari sumber tersebut, terdapat 6 judul legenda yang dimanfaatkan sebagai dokumen dalam penelitian ini:

Tabel 3. 6

*Judul legenda asal Indonesia*

No.	Judul Legenda
1.	Seekor Nyamuk dan Ayam Jantan Baginda Raja
2.	Burung dan Semangka
3.	Tujuh Bidadari dari Kahyangan

Tabel 3. 7

*Judul legenda asal Korea*

No.	Judul Legenda
1.	Sebutir Padi
2.	Biji Labu
3.	Seekor Rusa dan Penebang Kayu

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, dokumen tersebut merupakan legenda-legenda asal Indonesia dan Korea yang memiliki kemiripan. Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan Damono (2015, hlm. 54), salah satu kegiatan dalam sastra bandingan adalah membandingkan dongeng yang serupa dari negara yang berbeda. Maka, legenda-legenda yang tertera dapat dikaji perbandingannya serta relevan sebagai dokumen yang dapat dimanfaatkan untuk penelitian ini.

### 3. Studi Literatur

Selanjutnya, peneliti juga memanfaatkan studi literatur pada berbagai topik terkait penelitian ini. Beberapa topik bahasan tersebut adalah, sastra bandingan, legenda, dan bahan ajar BIPA. Tujuan dari studi literatur adalah untuk mendukung penelitian dengan teori-teori yang relevan.

### 4. Triangulasi

Demi memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam terkait dengan bidang yang diteliti, maka teknik pengumpulan data yang dimanfaatkan bersifat triangulasi. Penelitian ini memanfaatkan triangulasi untuk mengumpulkan data berupa legenda dari Indonesia dan Korea. Selanjutnya, untuk mengolah data yang telah terkumpul, penelitian ini memanfaatkan teori fiksi Robert Stanton (2019) dan kajian sastra bandingan Suwardi Endraswara (2011) sebagai instrumen penelitian.

## **F. TEKNIK PENGOLAHAN DATA**

Analisis data yang dilakukan bersifat induktif, berdasarkan fakta-fakta yang dijumpai di lapangan, kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis. Penelitian kualitatif menitik beratkan kedalaman informasi hingga mencapai tingkat makna. Hasil penelitian kualitatif dapat diterapkan di tempat lain (Sugiyono, 2013 hlm. 8–13).



Selanjutnya, sumber data yang telah diperoleh diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode sastra bandingan. Berikut adalah langkah-langkah menganalisis data yang ditempuh peneliti dalam menganalisis data:

1. Mencari naskah tulis legenda Indonesia dan legenda Korea yang mirip dari buku kumpulan cerita rakyat Indonesia dan Korea.
2. Menganalisis struktur legenda-legenda dari Indonesia dan legenda dari Korea.
3. Membandingkan hasil analisis struktur legenda-legenda dari Indonesia dengan Korea.
4. Memanfaatkan hasil analisis untuk menyusun bahan ajar legenda bagi pembelajaran BIPA 4.
5. Menyimpulkan hasil penelitian.

